

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul: **“Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Baiturrahman Ngantang Menurut ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Berbasis Non Laba”** ini ditulis oleh Septya Ayu Widyaningrum, NIM 12403193163, (Dosen Pembimbing: Zaki Bahrun Ni’am, S.Pd., M.Akun).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 tentang penyajian laporan keuangan nirlaba pada tanggal 23 Desember 1997. Karena adanya konvergensi SAK, salah satu undang-undang PSAK 45 yang mengatur laporan keuangan organisasi nirlaba dihapuskan. DSAK IAI menyetujui ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas non laba sebagai pengganti PSAK 45 berlaku tahun buku tanggal 1 Januari 2020.

Fokus pada penelitian ini yaitu 1) Bagaimana kesesuaian pengelolaan keuangan Masjid Baiturrahman Ngantang dengan ISAK 35? 2) Bagaimana akuntabilitas pada pengelolaan keuangan di Masjid Baiturrahman Ngantang? Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui kesesuaian antara laporan keuangan Masjid Baiturrahman Ngantang dengan ISAK 35. 2) Untuk mengetahui akuntabilitas pada pengelolaan keuangan di Masjid Baiturrahman Ngantang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian yang didapatkan bahwa Masjid Baiturrahman Ngantang tidak menerapkan ISAK 35 pada saat menyajikan laporan keuangannya. Pembukuan dilakukan secara sederhana yaitu pemasukan dan pengeluaran kas, hal ini tidak mengurangi amanah yang dijalankan, karena terbukti saat mencatat laporan keuangan dilakukan dengan detail setiap transaksi yang terjadi. Setelah melakukan pencatatan pengurus akan menyampaikan hasil laporan kepada masyarakat. Dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari Jumat. Untuk akuntabilitas yang dilakukan oleh pengelola masjid, masyarakat merasa puas karena sudah menyampaikan laporan keuangan dengan jelas.

Kata Kunci : ISAK 35, Masjid, Organisasi Non laba, Akuntabilitas

ABSTRACT

*The thesis entitled: "Accountability in the Financial Management of the Baiturrahman Ngantang Mosque According to ISAK 35 Concerning Financial Reporting of Non-Profit-Based Entities" was written by **Septya Ayu Widyaningrum, NIM 12403193163, (Zaki Bahrnun Ni'am, S.Pd., M.Akun).***

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) issued Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 45 concerning the presentation of non-profit financial statements on December 23, 1997. Due to SAK convergence, one of the PSAK 45 laws governing organizational financial reports non-profit abolished. DSAK IAI approved ISAK 35 concerning the presentation of financial statements of non-profit entities as a substitute for PSAK 45 effective for the financial year January 1, 2020.

The focus of this research is 1) How is the suitability of the financial management of the Baiturrahman Ngantang Mosque with ISAK 35? 2) How is accountability for financial management at the Baiturrahman Ngantang Mosque? The purposes of this study are 1) to determine the compatibility between the financial reports of the Baiturrahman Ngantang Mosque and ISAK 35. 2) To determine accountability in financial management at the Baiturrahman Ngantang Mosque. The method used in this research is using a qualitative approach with a descriptive research type. Techniques in collecting data using interview techniques, observation, and documentation. Data analysis uses data reduction, data display, and conclusion and verification. The validity test of the data used is source triangulation.

The results of the study found that the Baiturrahman Ngantang Mosque did not apply ISAK 35 when presenting its financial reports. Bookkeeping is carried out in a simple manner, namely cash income and disbursements, this does not reduce the mandate that is carried out, because it is proven that when recording financial reports, it is carried out with details of every transaction that occurs. After recording the management will submit the results of the report to the public. Done once a week on Friday. For accountability carried out by mosque managers, the community is satisfied because it has clearly submitted financial reports.

Keywords: ISAK 35, Mosques, Non-profit Organizations, Accountability